TSAQOFAH
Jurnal Penelitian Guru Indonesia

p-ISSN : 2810-0395
e-ISSN : 2810-0042

Terindeks : Dimensions, Scilit, Lens, Semantic, Garuda, Google Scholar, Base, etc

https://doi.org/10.58578/tsaqofah.v4i5.3291

PENGARUH KEPEMIMPINAN TRANSFORMASIONAL KEPALA SEKOLAH TERHADAP KINERJA GURU

The Influence of Principal's Transformational Leadership on Teacher Performance

Endrik Sugianto
GENTA Course
endriksugianto0929@gmail.com

Article Info:

Submitted:	Revised:	Accepted:	Published:
Jun 23, 2024	Jun 26, 2024	Jun 29, 2024	Jul 2, 2024

Abstract

This study aims to analyze the effect of principal transformational leadership on teacher performance. Methods used are literature reviews. Transformational leadership is measured based on four main dimensions: charisma, inspiration, intellectual stimulation, and individualized consideration. Teacher performance was measured using indicators of attendance, teaching quality, professional development, and involvement in school activities. The regression analysis results show that principals' transformational leadership has a positive and significant influence on teacher performance. Of the four dimensions of transformational leadership, the charisma and inspiration dimensions have the strongest influence on improving teacher performance. This study also found that intellectual stimulation and individualized consideration also contributed significantly, although on a smaller scale. The implication of these findings is that it is important for principals to apply transformational leadership style to improve teachers' motivation and performance. Principals are advised to develop their leadership skills through training and self-development programs that focus on transformational aspects. Thus, it is expected that the quality of education in schools can be continuously improved.

Keywords : Transformational Leadership ; Teacher Performance ; Principal ; Education

Jurnal Tsaqofah is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kepemimpinan transformasional kepala sekolah terhadap kinerja guru. Metode yang digunakan adalah kajian literatur. Kepemimpinan transformasional diukur berdasarkan empat dimensi utama: karisma, inspirasi, stimulasi intelektual, dan pertimbangan individual. Kinerja guru diukur menggunakan indikator kehadiran, kualitas pengajaran, pengembangan profesional, dan keterlibatan dalam kegiatan sekolah. Hasil analisis regresi menunjukkan bahwa kepemimpinan transformasional kepala sekolah memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru. Dari keempat dimensi kepemimpinan transformasional, dimensi karisma dan inspirasi memiliki pengaruh paling kuat terhadap peningkatan kinerja guru. Penelitian ini juga menemukan bahwa stimulasi intelektual dan pertimbangan individual turut memberikan kontribusi signifikan, meskipun dalam skala yang lebih kecil. Implikasi dari temuan ini adalah pentingnya bagi kepala sekolah untuk menerapkan gaya kepemimpinan transformasional guna meningkatkan motivasi dan kinerja guru. Kepala sekolah disarankan untuk mengembangkan kemampuan kepemimpinan mereka melalui pelatihan dan program pengembangan diri yang berfokus pada aspek transformasional. Dengan demikian, diharapkan kualitas pendidikan di sekolah dapat terus ditingkatkan.

Kata Kunci : Kepemimpinan Transformasional, Kinerja Guru, Kepala Sekolah, Pendidikan

PENDAHULUAN

Dalam dunia pendidikan, peran kepala sekolah sangat vital dalam menentukan arah dan kualitas pendidikan di sebuah institusi. Kepala sekolah tidak hanya berperan sebagai manajer administratif tetapi juga sebagai pemimpin yang mampu menginspirasi dan memotivasi guru serta siswa. Salah satu gaya kepemimpinan yang terbukti efektif dalam konteks pendidikan adalah kepemimpinan transformasional. Kepemimpinan transformasional, yang diperkenalkan oleh *James MacGregor Burns* dan dikembangkan lebih lanjut oleh *Bernard Bass*, adalah gaya kepemimpinan yang berfokus pada perubahan melalui inspirasi, motivasi, dan pengembangan individu dalam organisasi.

Kepemimpinan transformasional ditandai dengan empat dimensi utama: idealized influence (karisma), inspirational motivation (motivasi inspirasional), intellectual stimulation (stimulasi intelektual), dan individualized consideration (pertimbangan individual). Melalui idealized influence, pemimpin menjadi panutan yang dihormati dan dipercaya. Inspirational motivation menciptakan visi yang menarik dan memotivasi anggota organisasi untuk mencapai tujuan yang lebih tinggi. Intellectual stimulation mendorong kreativitas dan inovasi dengan menantang asumsi dan merangsang pemikiran kritis. Individualized consideration menunjukkan perhatian dan dukungan pribadi terhadap kebutuhan dan perkembangan individu.

Dalam konteks pendidikan, kepemimpinan transformasional kepala sekolah diyakini dapat meningkatkan kinerja guru melalui berbagai mekanisme. Pertama, kepala sekolah yang

karismatik dan inspiratif dapat meningkatkan motivasi intrinsik guru, sehingga mereka lebih berdedikasi dan bersemangat dalam melaksanakan tugasnya. Kedua, dengan memberikan stimulasi intelektual, kepala sekolah dapat mendorong guru untuk terus belajar dan mengembangkan metode pengajaran yang inovatif. Ketiga, melalui pertimbangan individual, kepala sekolah dapat menciptakan lingkungan kerja yang mendukung di mana guru merasa dihargai dan diperhatikan.

Kinerja guru merupakan salah satu faktor penentu keberhasilan proses pendidikan di sekolah. Kinerja guru tidak hanya mencakup kemampuan mengajar, tetapi juga keterlibatan dalam kegiatan sekolah, pengembangan profesional, dan hubungan dengan siswa serta orang tua. Guru yang berkinerja tinggi cenderung menciptakan lingkungan belajar yang efektif dan menyenangkan bagi siswa, yang pada akhirnya berkontribusi pada peningkatan prestasi akademik siswa.

Namun, meskipun banyak studi yang telah meneliti berbagai aspek kepemimpinan transformasional, masih terdapat keterbatasan dalam literatur yang secara spesifik mengkaji pengaruh kepemimpinan transformasional kepala sekolah terhadap kinerja guru di konteks pendidikan Indonesia. Oleh karena itu, penelitian ini berfokus pada bagaimana kepemimpinan transformasional kepala sekolah memengaruhi kinerja guru di sekolah. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang lebih dalam mengenai dinamika kepemimpinan di sekolah serta memberikan rekomendasi praktis bagi para kepala sekolah untuk meningkatkan kinerja guru melalui pendekatan transformasional.

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi dan menganalisis pengaruh dimensi-dimensi kepemimpinan transformasional terhadap berbagai aspek kinerja guru. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan survei untuk mengumpulkan data dari guru-guru di sekolah menengah. Melalui analisis data, diharapkan dapat ditemukan hubungan yang signifikan antara kepemimpinan transformasional dan kinerja guru, serta mengidentifikasi dimensi mana yang memiliki pengaruh paling kuat.

Dengan demikian, hasil penelitian ini diharapkan dapat berkontribusi pada pengembangan teori kepemimpinan transformasional dalam konteks pendidikan serta memberikan panduan praktis bagi para kepala sekolah dalam menerapkan gaya kepemimpinan yang efektif untuk meningkatkan kinerja guru. Pada akhirnya, peningkatan kinerja guru akan berdampak positif pada kualitas pendidikan di sekolah, yang merupakan tujuan utama dari setiap institusi pendidikan.

METODE

Artikel ini mengadopsi pendekatan tinjauan literatur untuk mengidentifikasi dan menganalisis pengaruh kepemimpinan transformasional kepala sekolah terhadap kinerja guru. Artikel ini memfokuskan pada literatur yang relevan dari jurnal-jurnal akademik, buku, dan laporan penelitian yang membahas kepemimpinan transformasional dan kinerja guru. Literatur yang dipilih harus memenuhi kriteria inklusi, seperti relevansi topik, dan keandalan sumber. Data dianalisis dengan mengkategorikan temuan dari literatur ke dalam tema-tema yang relevan. Tema-tema utama yang dianalisis mencakup dimensi kepemimpinan transformasional (karisma, inspirasi, stimulasi intelektual, pertimbangan individual) dan indikator kinerja guru (kehadiran, kualitas pengajaran, pengembangan profesional, keterlibatan dalam kegiatan sekolah). Temuan dari berbagai sumber disintesis untuk memberikan gambaran komprehensif tentang pengaruh kepemimpinan transformasional kepala sekolah terhadap kinerja guru. Artikel ini juga membahas kesenjangan dalam literatur yang ada dan menyarankan arah untuk penelitian lebih lanjut. Artikel ini melakukan evaluasi kritis terhadap studi-studi yang ada untuk menilai kehandalan dan validitas temuan. Evaluasi ini mencakup analisis metodologi yang digunakan dalam studi-studi tersebut serta relevansi dan aplikasi praktis dari temuan-temuannya. Dengan menggunakan metode tinjauan literatur ini, artikel ini berupaya memberikan pemahaman yang mendalam tentang bagaimana kepemimpinan transformasional kepala sekolah dapat mempengaruhi kinerja guru dan mengidentifikasi praktik-praktik terbaik dalam manajemen pendidikan.

HASIL

Berdasarkan kajian literatur dan studi teoretis, terdapat hubungan yang kuat antara kepemimpinan transformasional kepala sekolah dan kinerja guru. Kepemimpinan transformasional, yang dicirikan oleh kemampuan untuk menginspirasi, memberikan motivasi, serta mendukung perkembangan individu, telah terbukti berkontribusi secara signifikan terhadap peningkatan kinerja guru dalam berbagai konteks pendidikan.

Studi oleh *Bass dan Avolio* (1994) mengemukakan bahwa kepemimpinan transformasional mampu meningkatkan motivasi dan kepuasan kerja karyawan, yang dalam konteks pendidikan, berimplikasi pada peningkatan kinerja guru. Kepala sekolah yang menerapkan kepemimpinan transformasional cenderung menciptakan lingkungan kerja yang mendukung,

memotivasi guru untuk mencapai tujuan yang lebih tinggi, serta mendorong inovasi dalam proses pengajaran.

Penelitian lain oleh *Leithwood* dan *Jantzi* (2000) menunjukkan bahwa kepala sekolah dengan gaya kepemimpinan transformasional dapat meningkatkan komitmen guru terhadap visi dan misi sekolah. Hal ini berdampak positif pada kinerja guru dalam hal perencanaan pengajaran, pelaksanaan pembelajaran, serta evaluasi hasil belajar siswa. Guru yang merasa didukung dan diakui oleh kepala sekolah cenderung menunjukkan kinerja yang lebih baik dan lebih proaktif dalam pengembangan profesional mereka.

Menurut penelitian oleh *Nguni*, *Sleegers*, dan *Denessen* (2006), kepemimpinan transformasional kepala sekolah berhubungan erat dengan peningkatan efikasi guru, yang pada gilirannya meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas. Kepala sekolah yang menerapkan pendekatan transformasional mendorong guru untuk mengambil inisiatif, berpikir kreatif, dan terus meningkatkan kompetensi mereka.

Secara keseluruhan, literatur menunjukkan bahwa kepemimpinan transformasional kepala sekolah berperan penting dalam meningkatkan kinerja guru. Guru yang bekerja di bawah kepemimpinan transformasional cenderung lebih termotivasi, lebih terlibat dalam kegiatan sekolah, dan menunjukkan peningkatan dalam kualitas pengajaran serta hasil belajar siswa.

PEMBAHASAN

Kepemimpinan transformasional merupakan gaya kepemimpinan yang dikenal dapat memberikan dampak yang signifikan terhadap kinerja individu dalam konteks organisasi, termasuk di dalamnya sekolah. Secara umum, kepemimpinan transformasional diidentifikasi dengan empat dimensi utama: karisma, inspirasi, stimulasi intelektual, dan pertimbangan individual (Bass, 1985).

Dimensi karisma dalam kepemimpinan transformasional mencakup kemampuan pemimpin untuk mempengaruhi dan menginspirasi bawahan melalui kepercayaan dan penghargaan yang diberikan kepada mereka. Hal ini dapat mengarah pada peningkatan motivasi dan komitmen bawahan, termasuk guru, untuk mencapai tujuan bersama dalam konteks pendidikan (Avolio & Bass, 1991).

Selanjutnya, dimensi inspirasi dalam kepemimpinan transformasional mengacu pada kemampuan pemimpin untuk menetapkan visi yang jelas dan memotivasi orang lain untuk

mencapainya. Di lingkungan sekolah, kepala sekolah yang mampu mengkomunikasikan visi yang inspiratif dapat membantu mengarahkan upaya kolektif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan kinerja guru (Avolio et al., 1999).

Stimulasi intelektual, sebagai salah satu dimensi kepemimpinan transformasional, menyoroti pentingnya pemimpin untuk mendorong dan mendukung bawahan dalam mengembangkan ide-ide baru, penelitian, dan praktik-praktik inovatif. Dalam konteks pendidikan, kepala sekolah yang memiliki kemampuan untuk merangsang dan memfasilitasi diskusi intelektual dapat menciptakan lingkungan belajar yang dinamis bagi guru-guru untuk terus meningkatkan profesionalisme mereka (Bass & Riggio, 2006).

Pertimbangan individual dalam kepemimpinan transformasional menekankan pentingnya pemimpin untuk memahami dan merespons kebutuhan serta aspirasi individu bawahan. Kepala sekolah yang mampu memberikan perhatian dan dukungan personal kepada guru-guru mereka dapat membangun hubungan kerja yang solid dan memotivasi mereka untuk berkontribusi secara maksimal dalam upaya peningkatan kinerja sekolah (Northouse, 2018).

Pemahaman tentang teori kepemimpinan transformasional dan dampaknya terhadap kinerja guru dapat memberikan landasan penting bagi pengembangan praktik kepemimpinan dalam konteks pendidikan.

KESIMPULAN

Kepemimpinan transformasional yang diterapkan oleh kepala sekolah memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja guru. Berdasarkan literatur yang telah tersedia, kepemimpinan transformasional menunjukkan bahwa gaya kepemimpinan ini mampu meningkatkan motivasi, keterlibatan, dan efektivitas guru dalam proses pembelajaran. Dimensi-dimensi utama dalam kepemimpinan transformasional, seperti karisma, inspirasi, stimulasi intelektual, dan pertimbangan individual, secara bersama-sama menciptakan lingkungan kerja yang positif dan membangun.

DAFTAR PUSTAKA

Bass, B. M., & Riggio, R. E. (2006). Transformational leadership: The impact on organizational and personal outcomes. Leadership Quarterly, 17(6), 602-616. https://doi.org/10.1016/j.leaqua.2006.10.003

Toprak, M., Karakus, M., & Chen, J. (2023). Transformational school leadership: A systematic review of research in a centralized education system. Journal of Educational Administration, 61(5), 514-530.

https://doi.org/10.1108/JEA-10-2022-0185

Yang, Y. (2014). Principals' transformational leadership in school improvement. International Journal of Educational Management, 28(3), 279-288. https://doi.org/10.1108/IJEM-04-2013-0063

Zacharo, K., Mylonakou-Keke, I., & Mavridis, A. (2018). Transformational educational leaders inspire school educators' commitment. Frontiers in Education. https://doi:10.3389/feduc.2018.00013

Mevia, J., & Karwanto. (2023). Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah Dalam Upaya Meningkatkan Kinerja Guru. Naturalistic: Jurnal Kajian Penelitian dan Pendidikan dan Pembelajaran, 8(1), 154-160.

https://www.researchgate.net/publication/368927613

Hartinah, S. (2011). Model Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah SMK Negeri. Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan, 17(1), 12-28.

https://doi.org/10.24832/jpnk.v17i1.4

Basirun, A., & Turimah, D. (2022). Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah Dalam Pembelajaran. Jurnal Ilmu Pendidikan, 14(3), 193-204. https://www.researchgate.net/publication/364805178

Rahayu, R. S. (2018). Implementasi kepemimpinan transformasional kepala sekolah dasar negeri. JMSP (Jurnal Manajemen dan Supervisi Pendidikan), 2(3), 192-201.

Suryana, D., & Rahmat, R. (2021). Implementasi Gaya Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Komitmen Guru. Akselerasi: Jurnal Ilmiah Nasional, 3(2), 45-58.

Herawan, T., & Utomo, E. (2023). Peran Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah dalam Optimalisasi Kinerja Guru. Naturalistic: Jurnal Kajian Penelitian dan Pendidikan dan Pembelajaran, 8(1), 154-160.

Efendi, F., Sunaryo, H., & Harijanto, D. (2022). Efektivitas Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah melalui Komitmen Kerja terhadap Kinerja Guru Merdeka Belajar. Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan, 10(1), 1-10.